

**SISTEM PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN
DALAM MENINGKATKAN *LIFE SKILLS* SANTRI
DI PONDOK PESANTREN MISS HADIRUL ULUM
KEDUNGPEDATI PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

DZUL FATUR ROCHMAH
NIM. 2118311

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dzul Fatur Rochmah

NIM : 2118311

Judul Skripsi : SISTEM PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN DALAM
MENINGKATKAN *LIFE SKILLS* SANTRI DI PONDOK
PESANTREN MISS HADIRUL ULUM KEDUNGPEDATI
PEMALANG

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 7 Maret 2023

Yang Menyatakan



DZUL FATUR ROCHMAH
NIM. 2118311

Moh. Nurul Huda, M.Pd.I.

Perum. Puri Sejahtera Asri 2 blok B4 Rt. 04 Rw. 02
Wangandowo, Bojong, Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 3 Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Dzul Fatur Rochmah

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara :

Nama : DZUL FATUR ROCHMAH
NIM : 2118311
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : **SISTEM PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN DALAM
MENINGKATKAN *LIFE SKILLS* SANTRI DI PONDOK
PESANTREN MISS HADIRUL ULUM KEDUNGPEDATI
PEMALANG**

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana
mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 7 Maret 2023
Pembimbing



Moh. Nurul Huda, M.Pd.I.
NIP. 19871102201608 DI 013



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **DZUL FATUR ROCHMAH**
NIM : **2118311**
Judul Skripsi : **SISTEM PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN
DALAM MENINGKATKAN *LIFE SKILL* SANTRI
DI PONDOK PESANTREN MISS HADIRUL ULUM
KEDUNGPEDATI PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 11 April 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Mutammam, S.Ag. M.Ed.
NIP. 196506101999031003

Widodo Hami, M.Ag.
NIP. 198803312020121005

Pekalongan, 13 April 2023

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 043/b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk meulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedala bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang ada dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أَي = ai	إِي = i
أ = u	أُو = au	أُو = u

3. *Ta Marbutah*

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *Mar'atun Jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. *Syaddad* (*Tasdid* atau geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tandan *syaddad* tersebut.

contoh

ربنا ditulis *Rabbanaa*

البرر ditulis *Al-birrr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasi sesuai dengan bunyinya, yaitu buny /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *Asysyamsu*

الرجل ditulis *Arrojulu*

السيدة ditulis *As sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasi sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *Al-qomar*

البيدع ditulis *Al-badi'*

الجلال ditulis *Al-jalal*

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada diawal kata tidak ditransliterasikan, akan tetapi jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيئاً ditulis *syaiun.*

PERSEMBAHAN

Dengan segenap kerendahan hati, saya persembahkan karya tulis ini untuk:

1. UIN K.H. Abdurakhman Wahid Pekalongan.
2. Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum Kedungpedati Pematang.
3. Bapak Tislam Al Sansupardi, Ibu Karti selaku orangtua saya yang telah mendedikasikan hidupnya untuk saya dengan penuh cinta. Terimakasih atas segala doa, jerih payah dan banyak hal lainnya yang tidak akan habis tertulis dengan kata.
4. Semua kakak – kakak saya yang selalu mendoakan dan mendukung agar terselesaikan dengan baik. Terimakasih atas kasih sayang yang tiada habisnya.
5. Teman-teman seperjuangan PAI Kelas G Angkatan 2018 yang telah menemani perjalanan kuliah saya dengan penuh warna. Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah yang Maha Kuasa.
6. Sahabat-sahabat “LISAN” yang tiada henti memberi motivasi. Terimakasih untuk kawan-kawan sejati Saeful Anwar, Tomi, Heriyanto dan Isnatul Mukaromah. Semoga kita selalu diberi nikmat yang melimpah dan hidup penuh berkah.
7. Sahabat-sahabat saya di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi’iyah Hadirul Ulum, yakni: Kusnanto, Ahmad Fikri Lutfi, Fika Wafa, Sarto, Arina Latifah, Lulu Alfinah, Ashari Mawardah, Aliyah Khabibah, Siti Fatma Adawiyah, Teh Yanti yang selalu memberi dukungan dan semangat. Semoga kita dapat selalu Taat kepada Allah Sang Maha Pemberi Nikmat.

Seluruh pihak yang terlibat dalam pembuatan Skripsi. Semoga kita diberkahi setiap hari.

MOTO

وَإِذْ تَأْتِيَنَّكُمْ رِزْقًا مِّنْ رَبِّكُمْ فَاذْكُرُوا لَهُ إِنِّي أَتَّوَكِّلُ عَلَى اللَّهِ وَإِنَّ لِإِلَهِكُمْ عَذَابًا شَدِيدًا

“Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat”. (Q.S Ibrahim:7.)

ABSTRAK

Dzul Fatur Rochmah. 2023. *Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Life Skills Santri Di Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum Kedungpedati Pemalang*. Skripsi. Pekalongan: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Moh. Nurul Huda, M.Pd.I.

Kata Kunci : Sistem, Pondok Pesantren, *Life Skills*

Idealnya orang yang mengenyam pendidikan baik sekolah formal maupun nonformal setidaknya mempunyai keterampilan tentang kehidupan yang dihadapinya terutama dalam dunia kerja. Nyatanya masih banyak pengangguran dikalangan terdidik baik yang dikeluarkan oleh lembaga pendidikan formal maupun non formal, serta masih adanya keraguan di dunia kerja tentang output yang dikeluarkan pesantren. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian tentang “sistem pendidikan pondok pesantren dalam meningkatkan *life skills* santri di pondok pesantren MISS Hadirul Ulum Kedungpedati Pemalang”.

Titik focus penelitian ini adalah : (1) Bagaimana sistem pendidikan pondok pesantren dalam meningkatkan *life skills* santri di pondok pesantren MISS Hadirul Ulum?; (2) bagaimana hasil penerapan sistem pendidikan pondok pesantren dalam meningkatkan *life skills* santri di pondok pesantren MISS Hadirul Ulum?; dan (3) Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam sistem pendidikan pondok pesantren dalam meningkatkan *life skills* santri di pondok pesantren MISS Hadirul Ulum?

Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren MISS Hadirul Ulum Kedungpedati Pemalang, dengan pendekatan kualitatif, dengan Teknik pengumpulan data dilakukan melalui : (1) Observasi; (2) Interview; dan (3) Dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) Sistem pendidikan yang berlaku di pondok pesantren MISS Hadirul Ulum Kedungpedati dalam meningkatkan *life skills* santri tercermin melalui program yang bertujuan untuk meningkatkan *life skills* santri yang meliputi *personal skill*, *social skill*, *academic skill* dan *vocasional skill*. (2) Hasil sistem pendidikan pondok pesantren MISS Hadirul Ulum dapat dirasakan oleh santri baik *personal skill*, *social skill*, *academic skill* ataupun *vocasional skill*. Tidak hanya santri yang merasakan hasilnya melainkan alumni serta masyarakat pun merasakan hasil dari sistem pendidikan pondok pesantren MISS Hadirul Ulum. (3) Faktor pendukung sistem pendidikan di pondok pesantren MISS Hadirul Ulum antara lain yaitu kemampuan pengasuh, pemimpin yang kuat dan bervisi, sarana prasarana, kurikulum, serta lingkungan dan masyarakat. Adapun faktor penghambatnya diantaranya adalah tenaga pengajar dan santri pondok pesantren itu sendiri.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Penguasa Seluruh Alam, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Tiada kata yang paling indah kecuali ungkapan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmatNya sepanjang siang dan malam sehingga penuh dengan perjuangan dan pengorbanan penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang tiada mengenal kata lelah ditengah terik matahari dan gelapnya malam demi menaburkan cahaya keimanan terhadap seluruh umat.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian Skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih tak terhingga kepada seluruh pihak yang terlibat dan membantu penulis hingga skripsi ini terwujud, antara lain kepada yang saya hormati:

1. Segenap sivitas akademika UIN K.H Abdurahman Wahid Pekalongan.
2. Seluruh Dosen dan Staf UIN K.H Abdurahman Wahid Pekalongan yang selalu membantu dan membimbing mahasiswa dengan penuh dedikasi.
3. Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang Beserta seluruh pihak didalamnya yang telah memberi izin, kesempatan, bantuan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Orangtua serta keluarga yang tiada henti memberi bantuan dan dukungan berupa doa, moril dan materiil.

5. Seluruh pihak, keluarga, teman-teman dan handai taulan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan dan dukungannya.

Selanjutnya penulis hanya bisa berdoa semoga amal baik anda semua mendapat balasan dan pahala berlipat ganda dari Allah SWT, amiin. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini betapapun kecilnya dapat memberikan masukan dalam upaya pengembangan terhadap wacana keilmuan.

Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, penulis mohon maaf ataskekeliruan dalam penulisan skripsi ini. Penulis membuka kritik dan saran membangun dari pembaca yang budiman. Tak ada gading yang tak retak. Terimakasih.

Pekalongan, 17 Januari 2023
Penulis,



Dzul Fatur Rochmah
NIM. 2118311

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTO.....	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Metode Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan Skripsi	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Deskripsi Teori.....	14
1. Sistem Pendidikan Pondok Pesantren	14
2. <i>Life Skills</i>	24
B. Penelitian Yang Relevan.....	32
C. Kerangka Berfikir	34
BAB III HASIL PENELITIAN	36
A. Profil Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum Kedungpedati Pemasang 36	
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum Kedungpedati Pemasang.....	36

2. Letak Geografis dan Keadaan Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum Kedungpedati Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.....	40
3. Visi, Misi dan Semboyan Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.....	41
4. Tujuan Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.....	42
5. Keadaan Pengasuh, Ustadz/ Ustadzah/ Pengurus dan Santri Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.....	42
6. Kurikulum	45
B. Hasil Penelitian Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan <i>Life Skills</i> Santri di Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum Kedungpedati Pemalang	46
C. Hasil Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan <i>Life Skills</i> Santri Di Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum.....	54
D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan <i>Life Skills</i> Santri Di Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum	59
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	64
A. Analisis Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan <i>Life Skills</i> Santri di Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum Kedungpedati Pemalang	64
B. Analisis Hasil Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan <i>Life Skills</i> Santri Di Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum	73
C. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan <i>Life Skills</i> Santri Di Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum	75

BAB V PENUTUP.....	80
A. Simpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	35
----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Minimnya sumber daya manusia (SDM) yang bermutu merupakan salah satu problematik bagi bangsa Indonesia di era sekarang. Untuk mengatasi problematik tersebut, maka langkah yang tepat dan bertempo sangat dibutuhkan seperti : membangun mental serta mengembangkan sumber daya manusia yang memiliki jiwa kompetitif dan mandiri.

Untuk mengatasi problematik kurangnya sumber daya manusia yang bermutu maka harus ada perwujudan pendidikan yang menyatu dengan kehidupan nyata, diantaranya pendidikan harus bersifat preservatif dan progresif agar dapat merefleksikan nilai-nilai kehidupan sehari-hari. Dalam teologi pendidikan telah dihilangkan pembatas antara khazanah Islam dengan ilmu pengetahuan, yaitu pengetahuan umum maupun budaya.¹ Dalam penghilangan pembatas ini diharapkan lembaga pendidikan baik dalam kegiatan tambahan ataupun yang pokok dapat mengembangkan nilai-nilai kecakapan hidup, diantaranya membentuk mental yang tangguh, disiplin, menghargai orang lain dan dapat bekerjasama dengan baik di masyarakat sehingga bisa disebut sebagai sumber daya manusia yang mumpuni dalam kehidupan masyarakat.

Orang bermental tangguh dapat secara efektif untuk beradaptasi serta mengatasi situasi dan keadaan kehidupan yang penuh dengan tekanan

¹ Mawi K.A, "Budaya Ngrowot Dalam Kajian Neurosains di Pondok Pesantren Luqmaniyah Yogyakarta", *e Journal IAIN Purwokerto, Jurnal Kajian Islam dan Budaya*, Vol. 16 No.1 Tahun 2018, hlm. 136

maupun masalah. Aspek lain dari pribadi bermental tangguh adalah kemampuan seseorang untuk tidak sekedar mampu bangkit dari keadaan atau situasi sulit, namun juga ia dapat mempergunakan wawasan serta pengalamannya untuk membangun kekuatan pada diri sehingga ia dapat berkembang menjadi pribadi yang jauh lebih baik.² Pendidikan *life skills* sekarang menjadi inovasi baru untuk memecahkan problematika tersebut. Seperti halnya di pondok pesantren berusaha menghasilkan santri yang dinilai menyeluruh dan berkualitas dengan berbagai penerapan program yang mendukung adanya pengembangan *life skills* yang ada dalam pondok pesantren diharapkan dapat membekali santri di kehidupan sesungguhnya dalam memecahkan problem yang akan dihadapi. Program dan pendidikan inilah yang akan mengembangkan kecakapan hidup seorang santri hingga akhirnya santri akan mampu hidup dalam masyarakat yang mampu berfikir serta bertindak bijak, berfikir kritis, berkontribusi secara positif dan tentunya berakhlak mulia. Adanya pengembangan *life skills* yang ada di pondok pesantren diharapkan mampu dengan cepat menciptakan kemandirian pesantren, seperti halnya dalam bidang pengelolaan pesantren, manajemen pesantren, atau bahkan dalam kegiatan ekstra, sebagai contoh ketrampilan menjahit, bercocok tanam, beternak dan sebagainya.³ Usaha operasional yang konseptual dan juga strategis dalam peningkatan manajemen pesantren juga

² Ros Mayasari, "Jurnal Mengembangkan Pribadi Tangguh Melalui Pengembangan Keterampilan Resilience", *e-Journal STAIN Sultan Qoimuddin Kendari*, Vol.XV, No 2 Tahun 2014, hlm. 4

³ Zamakhsyari Dhofir, *Tradisi Pesantren* (Jakarta: LP3ES,1994), hlm. 95

dinilai mampu untuk mencetak manusia yang bermutu dan siap bersaing dalam era globalisasi yang dipenuhi dengan sensasi.

Dalam mengatasi persoalan *out put* santri yang kurang berkualitas, pondok pesantren MISS (Ma'hadul Islamiyah Salafiyah Syafi'iyah) Hadirul Ulum Kedungpedati menerapkan program yang diantaranya untuk meningkatkan *life skills* santri diantaranya yakni kegiatan rutin tahasus pagi, Pendidikan diniyah pesantren, jam tambahan yang diisi dengan belajar Bahasa asing (Inggris dan Jepang) serta belajar mata pelajaran umum (Matematika, IPA dan Sastra Indonesia), lomba sains, lomba pidato, lomba cerdas cermat, dan lain sebagainya.. Dalam bidang *vokasional skills* diantara kegiatan KSHU, kantin pondok pesantren dan penghijauan. Hal ini disampaikan oleh Ustadzah Ashari Mawardah kepada peneliti sebagai berikut:

“Dalam mengatasi permasalahan *out put* santri yang kurang berkualitas, pondok kami melaksanakan program yang membantu peningkatan *life skills* santri yaitu kegiatan rutin tahasus pagi, Pendidikan diniyah, jam tambahan yang biasanya diisi dengan belajar bahasa asing yaitu inggris dan jepang juga belajar mapel umum yaitu matematika, IPA bahkan sastra. Pondok kami juga mengadakan lomba-lomba seperti sains, pidato dan cerdas cermat. Kemudian tidak ketinggalan ada KSHU, kantin pondok serta penghijauan yang dilakukan sebagai upaya peningkatan *vokasional skills*.⁴

Pondok pesantren MISS Hadirul ulum Kedungpedati juga sebuah pondok yang berbasis salafiyah dengan mengedepankan moto Khanafiyatus samhah dalam sebuah majlis yang sangat sederhana, santri dibimbing, dibina dan dididik untuk menjadi cikal bakal pendobrak degradasi moral, menjadi

⁴ Wawancara dengan Ustadzah Ashari Mawardah (Pengurus Pondok Putri MISS Hadirul Ulum sebagai staff Pendidikan), Jum'at 30 September 2022 pukul 19.30, di kantor pengurus putri MISS Hadirul Ulum.

kader penerus misi ulama serta pemimpin bangsa yang tetap mengedapankan karakter, berwawasan jauh kedepan dengan disatupadukan dengan akhlakul karimah. Pondok ini beralamatkan di dukuh Kedungpedati RT:02 Rw:05 desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten pemalang. Menurut peneliti pondok pesantren ini adalah salah satu daripada sekian banyak pondok pesantren yang menerapkan sistem pendidikan yang menunjang untuk peningkatann *life skills* santri. Oleh karenanya peneliti memilih judul skripsi “Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan *Life Skills* Santri Di Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum Kedungpedati Pemalang”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem pendidikan Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum Kedungpedati dalam meningkatkan *life skills* santri?
2. Bagaimana hasil dari penerapan sistem pendidikan dalam rangka peningkatan *life skills* santri di pondok pesantren MISS Hadirul Ulum Kedungpedati?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan program peningkatan *life skills* santri di Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum Kedungpedati?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan sistem pendidikan Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum Kedungpedati dalam meningkatkan *life skills* santri.

2. Mendeskripsikan hasil dari penerapan sistem pendidikan dalam rangka peningkatan *life skills* santri di Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum Kedungpedati.
3. Menyebutkan faktor pendukung dan penghambat penerapan program peningkatan *life skills* santri di Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum Kedungpedati.

D. Kegunaan Penelitian

Selain adanya tujuan yang tertera diatas, peneliti juga meneliti adanya kegunaan yakni sebagai berikut :

1. Kegunaan teoritis
 - a. Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai penambah wawasan para pembaca.
 - b. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan panduan serta tolak ukur bagi penelitian selanjutnya terkait *life skills* santri.

2. Kegunaan praktis

- a. Santri

Bagi santri, hasil penelitian ini diharapkan menjadi sarana perbaikan yang signifikan bagi kualitas pendidikan yang mereka jalani dan terima untuk bekal dikehidupan nyata.

- b. Asatidz

Bagi asatidz, penelitian ini diharapkan mampu untuk menumbuhkan gagasan-gagasan untuk merangkai metode serta selingan materi yang sesuai untuk pembelajaran santri untuk meningkatkan

kualitas pendidikan *life skills* di Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum Kedungpedati.

c. Pondok pesantren

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam penerapan sistem pendidikan pondok pesantren sebagai upaya peningkatan *life skills* santri sehingga mampu meningkatkan kualitas pondok pesantren MISS Hadirul Ulum Kedungpedati.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang dilakukan untuk dapat mencapai suatu tujuan, atau bisa disebut juga dengan cara kerja yang digunakan untuk memahami sesuatu yang menjadi objek penelitian yang akan atau sedang dikaji. Berikut ini merupakan metode penelitian yang dilakukan.

1. Jenis Dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* atau penelitian lapangan yang merupakan penelitian yang dilakukan langsung ditempat terjadinya sesuatu yang diteliti. Penelitian jenis ini dapat dengan mudah memperoleh hasil dikarenakan peneliti terjun langsung ke lapangan.

Kemudian untuk pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif (*qualitative research*). Tujuan daripada pendekatan kualitatif ini tidak lain adalah untuk menggambarkan keadaan, situasi serta fenomena dalam keadaan tertentu yang memiliki hubungan sehingga dapat diperoleh data yang akurat dengan cara mempelajari dan memahami. Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk menjelaskan

sistem Pendidikan pondok pesantren dalam meningkatkan *life skills* santri di pondok pesantren MISS Hadirul Ulum. Kedungpedati.

Alasan lain peneliti memilih jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan karena peneliti ingin mengetahui tanpa adanya perantara serta menggali informasi secara mendalam mengenai sistem Pendidikan yang meliputi program dan kegiatan tambahan dalam rangka peningkatan *life skills* santri MISS Hadirul Ulum Kedungpedati.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yakni Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum Kedungpedati yang berada di Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemasang Provinsi Jawa Tengah. Waktu penelitian yakni dalam kurun waktu bulan September hingga selesainya pengambilan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data penelitian diperoleh. Secara umum, sumber data dapat dikategorikan menggunakan prinsip 3P yaitu, *personi* atau sumber data yang berupa orang, *place* yaitu sumber data yang berupa tempat, dan *paper* yaitu sumber data yang berupa simbol.⁵ Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian skripsi ini adalah sebagaimana akan dijelaskan sebagai berikut :

⁵ Yusus Nalim dan Salafudin Turmudi, *Statistika Deskriptif*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2012), hlm. 42.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dapat secara langsung memberikan data-data yang dibutuhkan kepada peneliti atau pengumpul data.⁶ Data primer dapat berupa pendapat atau opini subyek (orang) baik secara individu maupun kelompok, hasil pengamatan terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan data dari hasil pengujian.⁷ Melalui sumber data primer, peneliti dapat secara langsung memperoleh informasi maupun data-data yang dibutuhkan baik melalui wawancara dengan pihak yang bersangkutan ataupun observasi. Dalam hal ini bisa melibatkan kyai, ustadz, santri maupun yang lainnya.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data, melainkan dapat melalui perantara orang lain maupun melalui media dokumen.⁸ Data sekunder didapatkan dari literatur seperti buku, najalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Sumber data sekunder juga bermanfaat untuk mengumpulkan data seperti data lokasi, profil, sejarah dan visi misi pondok pesantren MISS Hadirul Ulum Kedungpedati.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau metode yang digunakan untuk memperoleh data ataupun informasi yang digunakan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D, ... hlm. 225.*

⁷ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPEF, 2014), hlm. 147.

⁸ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen, ...hlm. 226.*

untuk menunjang penelitian. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam meneliti yakni:

a. Metode wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh data serta informasi yang dibutuhkan dalam penelitian yakni mengenai sistem Pendidikan, program dan juga faktor pendukung dan penghambat dari peningkatan *life skills* di Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum Kedungpedati karena Wawancara adalah suatu kegiatan berkomunikasi atau interaksi yang berisi percakapan antara dua orang atau lebih yang isi pembahasannya diarahkan pada tujuan peneliti yang didalamnya ada *feedback* atau tanya jawab yang mana saling berhadapan. Dan dalam penelitian ini, peneliti memilih model wawancara bebas terpimpin yang mana dalam wawancara ini, peneliti sudah menyiapkan beberapa pertanyaan, namun dalam penyampaiannya dilakukan secara bebas, dalam artian tidak terpaku dengan urutan dan kata-katanya.

Untuk mencari data yang diperlukan, peneliti telah membuat rancangan dalam melakukan wawancara penelitian. Diantara subjek penelitian adalah pengasuh, ketua *Ma'had*, Staff Pendidikan, Staff Keamanan, Staff Kebersihan, Asatidz dan Alumni.

b. Metode Observasi

Observasi merupakan kegiatan berupa pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.⁹ Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian berupa pengamatan langsung terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan topik penelitian dengan cara terjun langsung ke lapangan. Di Pesantren MISS Hadirul Ulum Kedungpedati Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang peneliti melakukan observasi langsung.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi merupakan cara mendapatkan informasi melalui benda-benda tertulis seperti majalah, buku, dokumen, peraturan dan lain sebagainya.¹⁰ Buku, surat kabar, jurnal, dan arsip adalah contoh dokumen yang dapat digunakan. Substansi publikasi ilmiah, gambar, dan materi lainnya tentunya sesuai dengan tema penelitian. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengumpulkan data dokumenter, seperti informasi jumlah ustadz, santri, dan pengurus, serta informasi perkembangan pesantren dan topik lainnya.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk melakukan proses pencarian dan menyusun data secara mendalam berdasarkan data dan informasi yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan catatan dokumentasi

⁹ M. Djunaedi Ghony dan Fauzan Al Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2012) hlm. 165.

¹⁰ Sutrino Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 2009), hlm. 131.

dengan mengelompokkannya ke dalam berbagai kategori, memecahnya menjadi beberapa bagian, menyusunnya dalam pola, memutuskan mana yang signifikan untuk dipelajari, dan menarik kesimpulan yang dapat membantu pembaca untuk lebih mudah memahami.

Selanjutnya, data yang terkumpul dan diurutkan secara sistematis kemudian diteliti dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggambarkan skenario nyata di lapangan dalam tiga tahap, yaitu:

a. Reduksi Data

Pada tahap ini, peneliti memilih dan memusatkan data yang dicari dan diperoleh sesuai dengan kebutuhan penelitian, kemudian menyederhanakannya menjadi data yang lebih tepat. Peneliti selanjutnya akan membuat daftar dan mengkategorikan beberapa faktor kunci yang berkaitan dengan pengembangan kecakapan hidup santri di Pesantren MISS Hadiul Ulum Kedungpedati.

b. Penyajian Data

Tahap merakit kumpulan data yang dapat digunakan untuk menentukan tindakan selanjutnya adalah penyajian data. Ringkasan singkat, *infografis*, korelasi antar kategori, dan metode penyajian data lainnya sering digunakan dalam penelitian oleh peneliti.

c. Penarikan Simpulan

Peneliti menilai data yang dikumpulkan di lapangan sebelum menarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah. Oleh karena itu peneliti mempelajari lebih lanjut tentang pelaksanaan program kegiatan

dari data yang telah dikumpulkan yang menunjang kesimpulan penelitian.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan deskripsi atau gambaran yang jelas serta mudah dipahami oleh pembaca, maka penulis akan menyusun sistematika penulisan skripsi secara garis besar yang tersusun atas 5 bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Landasan Teori, landasan teori merupakan kajian atau tinjauan terhadap beberapa teori yang relevan. Pada bab ini akan dibahas mengenai Deskripsi Teori, Penelitian yang Relevan dan Kerangka Berpikir.

Bab III Hasil Penelitian, meliputi : Profil Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum Kedungpedati, Sistem Pendidikan Pondok Pesantren dalam meningkatkan *life skills* santri di Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum Kedungpedati, hasil dari Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan *life skills* di Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum Kedungpedati dan Faktor Pendukung dan Penghambat Program peningkatan *life skills* santri di Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum Kedungpedati.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian, berisi penafsiran dan pemaknaan terhadap semua data hasil penelitian yang ada, yakni

mengenai analisis Sistem Pendidikan dalam meningkatkan *life skills* santri di Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum Kedungpedati, hasil dari peningkatan *life skills* di Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum Kedungpedati, Faktor Pendukung dan Penghambat Program peningkatan *life skills* santri di Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum Kedungpedati.

Bab V Penutup, berisi : Simpulan, saran, lampiran-lampiran.

Bagian akhir akan berisi daftar pustaka serta lampiran-lampiran data yang menunjang proses penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan terkait Sistem Pendidikan Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum dalam Meningkatkan *Life Skills* santri dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem pendidikan yang berlaku di pondok pesantren MISS Hadirul Ulum Kedungpedati dalam meningkatkan *life skills* santri tercermin melalui program yang bertujuan untuk meningkatkan *life skills* santri yang meliputi *personal skill*, *social skill*, *academic skill* dan *vocasional skill*. Sistem Pendidikan Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum dalam meningkatkan *life skills* santri diantaranya yaitu :
 - a. *Personal skill* melalui pengajian rutin serta majlis dzikir.
 - b. *Social skill* melalui organisasi dan kepanitiaan.
 - c. *Academic skill* melalui program pendidikan agama.
 - d. *Vokasional skill* melalui ekstrakurikuler.
2. Hasil sistem pendidikan pondok pesantren MISS Hadirul Ulum dapat dirasakan oleh santri baik *personal skill*, *social skill*, *academic skill* ataupun *vocasional skill*. Sehingga santri menjadi manusia yang percaya diri, mandiri, memiliki kompetensi dalam bidang tertentu serta mampu beradaptasi dalam masyarakat. Tidak hanya santri yang merasakan hasilnya melainkan alumni serta masyarakat sekitar.

3. Faktor pendukung sistem pendidikan di pondok pesantren MISS Hadirul Ulum antara lain yaitu kemampuan pengasuh, pemimpin yang kuat dan bervisi, sarana prasarana, kurikulum, serta lingkungan dan masyarakat. Adapun faktor penghambatnya diantaranya adalah tenaga pengajar dan santri pondok pesantren itu sendiri.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka ada beberapa saran yang penulis rasa perlu disampaikan, antara lain :

1. Untuk pesantren

Akan lebih baik jika program kegiatan yang berada di pondok pesantren MISS Hadirul Ulum diintegrasikan dan disiapkan dalam meningkatkan life skills seperti pengembangan bahasa, forum diskusi santri, pengembangan life & hard skill, seminar keilmuan, tapi tidak melupakan program mengaji yang sudah dijalankan agar seimbang antar keilmuan duniawi dan akhirat.

2. Untuk santri

Akan lebih baik jika santri mengikuti semua kegiatan yang berada di pondok pesantren MISS Hadirul Ulum dengan memanfaatkan fasilitas dan kegiatan yang ada di pondok. Santri juga diharapkan mematuhi segala peraturan yang berada di pondok. Untuk menyeimbangkan antara dunia dan akhirat, santri juga diharapkan mampu istiqomah dalam menjalankan segala bentuk ibadah yang berada di pondok pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Aina Syafiah. Staff Keamanan MISS Hadirul Ulum. Wawancara Pribadi.
- Al Manshur, M. Djunaedi Ghony dan Fauzan. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar Ruz Media.
- Andi. dewan asatidz pondok pesantren MISS Hadirul Ulum. Wawancara Pribadi.
- Anwar. 2006. *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill Education) Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Anwar. 2006. *Pendidikan Kecakapan Hidup Life Skill Education*. Bandung : Alfabeta
- Ashari Mawardah. Ketua Putri Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum. Wawancara Pribadi.
- Ashari Mawardah. Ketua Putri Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum, Wawancara Pribadi.
- Asih Yuli Rahayu. 2021. *Skripsi Sistem Peningkatan Life Skills Santri di Pondok Pesantren Rubat Mbalong Ell Firdaus Kedugreja Cilacap*, Purwokerto : IAIN Purwokerto.
- Asik Fuadi. dewan asatidz pondok pesantren MISS Hadirul Ulum. Wawancara Pribadi.
- Bawani, Imam. 2010. *Pesantren Buruh Pabrik, Pemberdayaan Buruh Pabrik Berbasis Pendidikan Pesantren*. Yogyakarta: Lkis.
- Capitri. santri putri pondok pesantren MISS Hadirul Ulum. Wawancara Pribadi.
- Devita Cahyani Nugraheny, *Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Life Skills Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah*, Jurnal Visipena, Vol. 9, NO. 1, Tahun 2018
- Dhofir, Zamaksyari. 1994. *Tradisi Pesantren*. Jakarta : LP3ES.
- Dokumen Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum Edisi Revisi tahun 2018.
- Dokumen Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum. Tahun 2016

- Elsa Rihadatul. Santri putri pondok pesantren MISS Hadirul Ulum. Wawancara Pribadi.
- Endang Mulyani. *Model Pendidikan Kewirausahaan di Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, Vol. 8 No. 1, Tahun 2011.
- Faqih Fatihin. Staf peralatan dan perlengkapan pondok pesantren MISS Hadirul Ulum. Wawancara Pribadi.
- Faruq, Umar. 2016. *Ayo Mondok Biar Keren*. Lamongan : Media Grafika Printinf.
- Fika Wafa. Dewan MTT pondok pesantren MISS Hadirul Ulum. Wawancara Pribadi.
- Fikri Lutfi. Pengurus Senior Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum, Wawancara Pribadi.
- Hadi, Sutriano. 2009. *Metodologi Reseach I*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Hidayatu Solekha. Staf Pendidikan Putri pondok pesantren MISS Hadirul Ulum. Wawancara Pribadi.
- Kusnanto. Ketua Pondok Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum. Wawancara Pribadi.
- Mawi K.A. *Budaya Ngrowot Dalam Kajian Neurosains di Pondok Pesantren Luqmaniyah Yogyakarta*, e Journal IAIN Purwokerto, Jurnal Kajian Islam dan Budaya, Volume; 16 No.1 Tahun 2018.
- Mu'awanah. *Manajemen Pesantren Mahasiswa Studi Ma'had UIN Maliki Malang*. Kediri: STAIN Kediri Press.
- Muamar. alumni pondok pesantren MISS Hadirul Ulum. Wawancara Pribadi.
- Muda, Ahmad. 2006. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta:Reality Publisher.
- Musyrif Kamal Jaaul Haq. 2015. *Skripsi Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Life Skills Santri (Studi Kasus Pondok Pesantren Anwarul Huda Karang Besuki Malang*, Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

- Noor, Agus Hasbi. *Pendidikan Kecakapan Hidup Di Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kemandirian Santri*, Jurnal Empowerment, Vol. 3 No. 1 Tahun 2015.
- Nur Azizah. staf kebersihan putri Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum. Wawancara Pribadi
- Nur Ubbiyati. 1997. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Nurul Hidayah. Santri putri pondok pesantren MISS Hadirul Ulum. Wawancara Pribadi.
- Riyan Budiman. Santri putra pondok pesantren MISS Hadirul Ulum. Wawancara Pribadi.
- Robi'ah Adawiyah. santri pondok pesantren MISS Hadirul Ulum. Wawancara Pribadi.
- Ros Mayasari, *Jurnal Mengembangkan Pribadi Tangguh Melalui Pengembangan Keterampilan Resilience*, e-Journal STAIN Sultan Qoimuddin Kendari, Vol,XV, No 2 Tahun 2014.
- Samsul Nizar. 2002. *Filsaafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Sugeng Haryanto. 2012. *Persepsi Santri Terhadap Perilaku Kepemimpinan Kyai Di Pondok Pesantren; Studi Interaksionalisme Simbolik di Pondok Pesantren Sidogiri-Pasuruan*. KEMENTERIAN AGAMA RI.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Supomo, Nur Indriantoro dan Bambang. 2014. *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPEF.
- Turmudi, Yusus Nalim dan Salafudin. 2012. *Statistika Deskriptif*. Pekalongan : STAIN Pekalongan Press.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Informan Wawancara
 - a. Ustadz atau Ustadzah
 - b. Pengurus Pondok Pesantren
 - c. Alumni
 - d. Santri
2. Materi Wawancara
 - a. Wawancara Pendahuuan
 - 1) Profil Lembaga
 - 2) Sistem Pendidikan
 - b. Wawancara Saat Proses Penelitian
 - 1) Pelaksanaan Sistem Pendidikan dalam Mengembangkan *Life Skill* Santri
 - 2) Hasil Penerapan Sistem Pendidikan *Life Skill* Santri
 - 3) Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Sistem Pendidikan *Life Skill* Santri
3. Uraian Pedoman Wawancara

Instrumen Wawancara

No	Aspek	Butir Pertanyaan
1.	Identitas Informan	Nama, usia dan jabatan
2.	Profil Lembaga	1. Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Hadirul Ulum ini? 2. Apa saja tujuan didirikannya Pondok Pesantren Hadirul Ulum ini?
3.	Pelaksanaan Sistem	1. Bagaimana Latar belakang dilaksanakannya

	Pendidikan <i>Life Skill</i> Santri	Sistem Pendidikan <i>Life Skill</i> Santri? 2. Apakah tujuan dilaksanakannya Sistem Pendidikan <i>Life Skill</i> Santri?
4.	Upaya pengembangan <i>life skill</i> santri	1. Bagaimana upaya meningkatkan <i>life skills</i> santri di Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum? 2. Bagaimana upaya meningkatkan <i>personal skill</i> ? 3. Bagaimana upaya meningkatkan <i>social skill</i> ? 4. Bagaimana upaya meningkatkan <i>academic skill</i> ? 5. Bagaimana upaya meningkatkan <i>vocational skill</i> ?
5.	Faktor pendukung dan penghambat sistem pendidikan <i>life skill</i> santri	1. Apa sajakah support atau faktor pendukung dari adanya Sistem Pendidikan <i>Life Skill</i> Santri? 2. Apa sajakah kendala atau faktor penghambat pelaksanaan Sistem Pendidikan <i>Life Skill</i> Santri?

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan pedoman observasi yang dirancang atau disusun untuk memudahkan melakukan penelitian. Berikut adalah hal-hal yang akan peneliti observasi menggunakan pedoman observasi ini:

1. Letak geografis Pondok Pesantren
2. Sarana dan prasarana
3. Keadaan sumber daya manusia
4. Pelaksanaan sistem pendidikan *life skill* santri
5. Sarana prasarana penunjang sistem pendidikan *life skill* santri
6. Observasi hasil penerapan sistem pendidikan *life skill* santri yang dirasakan oleh masyarakat
7. Observasi faktor pendukung dan penghambat penerapan sistem pendidikan *life skill* santri

PEDOMAN DOKUMENTASI

Berilah tanda check list pada kolom “Ada” jika dokumen yang dibutuhkan ada, dan berilah tanda check list pada kolom “Tidak Ada” jika dokume yang dibutuhkan tidak ada, serta tuliskan keadaan dokumen tersebut.

No	Jenis Dokumen	Ada	Tidak Ada	Keadaan
1.	Profil lembaga			
2.	Sistem Pendidikan Pondok Pesantren			
3.	Kurikulum			
7.	Data Jumlah Santri			
8.	Program Kegiatan Harian			
9.	Program Kegiatan Bulanan			
10.	Program Kegiatan Tahunan			
11.	Foto pelaksanaan kegiatan peningkatan <i>life skills</i>			
15.	Jurnal kegiatan			

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Informan 1

Mengulik tentang latar belakang berdirinya pondok pesantren MISS Hadirul Ulum., tujuan Pondok Pesantren, upaya meningkatkan *social skill* dan *academic skill*.

Identitas Informan :

Nama : Fikri Lutfhi
Usia : 22 Tahun
Jabatan : Pengurus Senior Pondok Pesantren
Waktu Pelaksanaan Wawancara : 29 Desember 2022

Isi Wawancara :

1. Apakah yang melatarbelakangi pendirian Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum ini?
Dianantara yang saya ketahui yaitu karena adanya permintaan wali santri pada awal proses belajar mengajar di pondok ini. kan awalnya itu belum ada pondok yah mba, hanya tempat mengaji saja. Nah, dukungan dari keluarga juga muncul seiring dengan adanya pengajian. Dan latar belakang yang lain adalah cita-cita beliau pak kyai yang awalnya bercita-cita jadi dalang agar bisa menyebarkan agama islam berubah menjadi bisa mendirikan pondok pesantren karena beliau ingin mengajak keluarga dan masyarakat sekitar agar lebih bertaqorub kepada Allah SWT.
2. Apa saja tujuan dari Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum?
Tujuan utamanya adalah untuk mengajak juga membina kalangan muda atau semua agar mempunyai pribadi muslim yang sesuai dengan ajaran Islam. Sehingga diharapkan menanamkan dan menerapkan rasa keagamaan tersebut di semua aspek kehidupan yang pada akhirnya dapat disebut orang yang berguna bagi agama masyarakat bangsa serta negara.
3. Bagaimana Pondok Pesantren meningkatkan *life skill* bidang sosial?
Dalam meningkatkan kecakapan sosial, di pondok kami Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum itu membentuk wadah organisasi untuk tingkat santri yang diberi nama Pengurus Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum yang kesemua anggotanya adalah santri Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum yang sudah dinilai mampu untuk mengemban amanah sebagai pengurus. Pengurus inilah yang akan mengkoordinir semua anggotanya. Jadi walaupun mungkin ada sesama pengurus ada yang lagi ada masalah dengan pengurus

yang lain, tapi mereka harus berlatih untuk tetap berkomunikasi didalam kepengurusan.

4. Bagaimana Pondok Pesantren meningkatkan kecakapan akademis santrinya?

Selain program Diniyah, Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum dalam meningkatkan kecakapan akademis para santri, Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum miliki wadah Program yang bernama Lomba Cerdas Cermat (LCC). Program ini bertujuan untuk meningkatkan daya kreatifitas dan nalar kritis para santri. Selain itu diharapkan dari forum ini dapat menumbuhkan sikap keberanian untuk mengungkapkan pendapatnya di muka umum serta kerelaan untuk menerima pendapat dari orang lain. Untuk panitia adalah dari madrasah wushto MISS Hadirul Ulum baik itu dari MC, moderator, notulen dan pembuat soal. sehingga diharapkan setelah keluar dari pondok pesantren santri tidak canggung untuk menjadi panitia apapun, pemateri apapun.

Informan 2

Menjelaskan mengenai sistem pendidikan yang diberlakukan di pondok pesantren MISS Hadirul Ulum, upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kecakapan sosial dan akademik santri.

Identitas Informan :

Nama : Hidayatu Solekha

Usia : 18 tahun

Jabatan : Pengurus Putri Pondok Pesantren

Waktu Pelaksanaan Wawancara : 29 Desember 2022

Isi Wawancara :

1. Apakah sistem pendidikan yang diberlakukan di Pondok pesantren MISS Hadirul Ulum ini?

Untuk sistem pendidikan yang diberlakukan di pondok pesantren MISS Hadriul Ulum adalah sesuai dengan Kurikulum pondok pesantren MISS Hadirul Ulum mbak yaitu kurikulum yang memiliki tujuan utama untuk membentuk *output* atau santri yang mempunyai *life skill*, intelektual, berkarakter, benmental tangguh dan berakhlakul karimah sesuai visi pondok pesantren ini yang tertuang dalam dokumen pribadi profil lembaga milik pondok pesantren. Jadi program kegiatan pun dibuat agar selaras dengan kurikulum pondok MISS Hadirul Ulum.

2. Bagaimana upaya yang dilakukan pondok untuk meningkatkan kecakapan sosial santrinya?

Dalam meningkatkan kecakapan sosial di pondok kami selain kepengurusan adalah ada yang namanya peringatan hari besar islam mbak, Program ini untuk membiasakan santri berorganisasi melalui kepanitiaan dalam memperingati hari besar islam. Santri bertindak sebagai pelaksana dalam kegiatan yang dilaksanakan untuk masyarakat. Acara yang terselenggara dilakukan semata sebagai wujud rasa tanggung jawab terhadap agama dan masyarakat. Aktivitas santri dalam bidang kegiatan ini juga ditunjang dana dan perlengkapan dari pesantren. Keberadaan organisasi ini merupakan salah satu keunggulan yang dimiliki oleh Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum. Dengan demikian Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum mengembangkan sistem pendidikan bukan hanya terbatas pada ruang lingkup sekolah saja namun juga pada ruang lingkup luar sekolah seperti pendidikan organisasi, bermasyarakat dan juga pendidikan ekonomi.

3. Bagaimana upaya yang dilakukan pondok untuk meningkatkan kecakapan akademik santrinya?

Menurut sepemahaman saya mbak, cara yang dilakukan pondok kami dalam meningkatkan kecakapan akademik santri yakni yang pertama tahlil yang setiap selesai tahlil salah satu dari santri harus menyampaikan materi tentang agama, jadi dalam hal ini santri dituntut untuk mencari dan menguasai materi. Hal ini bertujuan sebagai pelatihan dan bekal kemampuan membaca tahlil. Santri diharapkan menguasai bacaan tahlil baik tahlil Panjang atau pendek dengan fasih kemudian dibiasakan dengan acara rutin tersebut sehingga menjadi kebiasaan. dan Sehingga mereka mampu memimpin acara tahlil didesanya masing-masing. Yang kedua lomba khitobah, Program ini sebagai upaya untuk menumbuhkan mental Tangguh santri yang dilaksanakan pada setiap malam jum'at kliwon. Semua santri wajib untuk mengikuti kegiatan ini.

Informan 3

Menjelaskan mengenai cara yang dilakukan pondok pesantren MISS Hadirul Ulum dalam mengatasi persoalan *out put* santri yang kurang berkualitas, kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan kecakapan personal serta tingkat aktualisasi kecakapan akademik dengan program pendidikan yang cukup padat.

Identitas Informan

Nama	: Ashari Mawardah
Usia	: 20 tahun
Jabatan	: Ketua Putri Pondok Pesantren
Waktu Pelaksanaan Wawancara	: 22 September dan 29 Desember 2022

Isi Wawancara

1. Bagaimana cara mengatasi permasalahan *out put* santri yang kurang berkualitas?

Dalam mengatasi permasalahan *out put* santri yang kurang berkualitas, pondok kami melaksanakan program yang membantu peningkatan *life skills* santri yaitu kegiatan rutin tahasus pagi, Pendidikan diniyah, jam tambahan yang biasanya diisi dengan belajar bahasa asing yaitu inggris dan jepang juga belajar mapel umum yaitu matematika, IPA bahkan sastra. Pondok kami juga mengadakan lomba-lomba seperti sains, pidato dan cerdas cermat. Kemudian tidak ketinggalan ada KSHU, kantin pondok serta penghijauan yang dilakukan sebagai upaya peningkatan *vokasional skills*.

2. Apa saja kegiatan yang berhubungan dengan kecakapan personal atau *personal skill* di pondok hadirul ulum?

Untuk kegiatan yang berhubungan dengan *personal skill* dari kami ada beberapa program mbak, diantaranya yaitu Dzikirul Ghofilin yang dilaksanakan setiap malam jum'at pahing dan pengajian rutin, Adapun kitab yang di kaji adalah kitab Bulughul Maram, Nashoihul Ibad, Madariju Assu'ud dan Muhtarul Hadis. Selain kegiatan shubuh tadi, adapula kegiatan yang bertujuan untuk memperluas keilmuan santri yakni mengkaji kitab Kasyifatussaja, Ibanatul Ahkam, Ahlussunah Waljama'ah dan Kifayatul Atqia.

3. Menurut anda, apakah santri pondok hadirul ulum dapat teraktualisasi dalam kecakapan akademiknya?

Menurut kami, santri di pondok kami bisa teraktualisasi dalam kecakapan akademik, kenapa seperti itu, karena di pondok kami, untuk yang berkaitan dengan peningkatan akademik seperti pembelajaran itu lumayan padat, dimulai dari pagi pukul 08.00 – 12.00 atau yang sering disebut dengan madrasah diniyah pagi. pada waktu ini diukti oleh santri yang tidak menempuh pendidikan formal dan hanya menempuh pendidikan agama. Sore pukul 15.30-17.30 atau yang disebut dengan madrasah TPQ dan madrasah awaliyah sore. Madrasah ini diperuntukan bagi santri yang juga menempuh Pendidikan formal. Sedangkan bagi santri yang hanya menempuh Pendidikan pondok pesantren, mereka ada kegiatan les

tambahan yaitu Matematika, sastra Indonesia, bahasa Inggris serta IPA. Ba'da maghrib, atau yang biasa disebut dengan *ngaos* Al Qur'an. Malam pukul 19.30 – 20.30 atau yang biasa disebut dengan jam belajar. Di waktu ini santri biasa mengisi dengan mengulas mata pelajaran yang sudah diajarkan di madrasah dengan model musyawarah. Malam pukul 20.30 – 21.00 atau yang disebut dengan tahasus malam. Pada waktu ini diikuti oleh semua santri baik yang menempuh pendidikan formal atau yang hanya menempuh pendidikan agama.

Informan 4

Mengulik tentang

Mengulik tentang bagaimana cara yang dilakukan agar santri semangat belajar, terkhusus kepada pengurus karna mereka tidak mendapat upaah sepeserpun, serta memnjelaskan upaya yang dilakukan pondok pesantren dalam meningkatkan kecakapan vokasional.

Identitas Informan

Nama : Kusnanto
Usia : 24 tahun
Jabatan : Ketua Pondok Pesantren
Waktu Pelaksanaan Wawancara : 28 Desember 2022

Isi Wawancara

1. Bagaimana upaya yang dilakukan anda agar santri tetap semangat dalam belajar terkhusus di kepengurusan?
Kami selalu memberikan motivasi kepada seluruh anggota agar semangat belajar mereka terus meningkat, saya juga selalu mengingatkan kepada tiap pengurus bahwa organisasi ini tidak mendapat bayaran uang sepeserpun, akan tetapi organisasi ini mengajarkan tentang apa itu tanggung jawab dan kerukunan. Seperti halnya pada bidang keamanan, Setiap santri yang sudah menjadi pengurus akan mendapat giliran untuk jaga malam di lingkungan pondok. meskipun mereka tidur dalam jaga malam itu tetapi cukup memberi pendidikan tentang pentingnya keikutsertaan mereka terhadap lingkungan pondok dan ikut bertanggung jawab untuk menciptakan keamanan.

2. Bagaimana pondok hadirul ulum meningkatkan kecakapan vokasional santrinya?

Dalam peningkatan *life skills* santri dibidang Vokasional ini, pesantren MISS Hadirul Ulum menyediakan wadah berupa pelatihan Qiro'ah setiap malam ahad, pelatihan hadroh setiap jum'at pagi, dan Koperasi Simpan Hadirul Ulum (KSHU) yang merupakan wadah bagi santri untuk belajar operasional dalam lembaga keuangan.

Informan 5

Mengulik tentang upaya meningkatkan kecakapan sosial.

Identitas Informan

Nama : Nur Azizah
Usia : 18 tahun
Jabatan : Pengurus Putri Pondok Pesantren
Waktu Pelaksanaan Wawancara : 29 Desember 2022

Isi Wawancara

1. Bagaimana upaya agar jiwa sosial atau *social skill* santri bisa terwujud?
Usaha kita dalam mewujudkan jiwa sosial santri terhadap lingkungan adalah dengan adanya program piket harian dan *roan* (kerja bakti) yang diadakan setiap hari jum'at. Program ini bertujuan untuk melatih dan menumbuhkan kepekaan terhadap lingkungan pondok pesantren.

Informan 6

Mengulik tentang hasil yang dirasakan oleh Elsa Rihadatul, salah satu santri pondok pesantren MISS Hadirul Ulum.

Identitas Informan

Nama : Elsa Rihadatul
Usia : 18 tahun
Jabatan : Santri Putri Pondok Pesantren
Waktu Pelaksanaan Wawancara : 6 Januari 2023

Isi Wawancara

1. Apakah anda merasakan hasil atau perubahan setelah anda menjadi santri di pondok pesantren MISS Hadirul Ulum? Jika ada mohon dijelaskan bagaimana anda merasakannya?

Nggih saya merasakan bahwa hasil saya mondok walaupun saya masih nyantri yaitu pada perubahan jiwa sosial juga tambah ilmu saya mbak, Sebelum nyantri mbak, saya tergolong orang yang pemalu dan pendiam. Namun ketika sudah menjadi santri pondok pesantren MISS Hadirul Ulum, saya mngikuti kegiatan yang ada di pondok dan lama-lama ternyata jadi orang yang aktif itu menyenangkan.bahkan alhamdulillah dengan semangat dan dibimbing pegurus saya pernah menjadi juara dalam lomba khitobah tingkat pondok pesantren.

Informan 7

Mengulik tentang hasil yang dirasakan oleh Capitri, salah satu santri pondok pesantren MISS Hadirul Ulum.

Identitas Informan

Nama : Capitri
Usia : 18 tahun
Jabatan : Santri Putri Pondok Pesantren
Waktu Pelaksanaan Wawancara : 6 Januari 2023

Isi Wawancara

1. Apakah anda merasakan hasil atau perubahan setelah anda menjadi santri di pondok pesantren MISS Hadirul Ulum? Jika ada mohon dijelaskan bagaimana anda merasakannya?

Saya merasakan hasil dari penerapan sistem Pendidikan dipondok adalah saya yang tadinya tidak punya rasa percaya diri dan malu untuk berbicara didepan umum, sekarang saya telah percaya diri dan bisa berbicara didepan umum.

Informan 8

Mengulik tentang hasil yang dirasakan oleh Riyan Budiman, salah satu santri pondok pesantren MISS Hadirul Ulum.

Identitas Informan

Nama : Riyan Budiman
Usia : 17 tahun
Jabatan : Santri Putra Pondok Pesantren
Waktu Pelaksanaan Wawancara : 6 Januari 2023

Isi Wawancara

1. Apakah anda merasakan hasil atau perubahan setelah anda menjadi santri di pondok pesantren MISS Hadirul Ulum? Jika ada mohon dijelaskan bagaimana anda merasakannya?
Saya merasakan hasil dari sistem Pendidikan pondok pesantren MISS Hadirul Ulum yaitu pada program LCC yang pada waktu itu saya menjadi delegasi kamar dan akhirnya mendapat juara. Dari situ saya merasakan pengetahuan saya sudah bertambah sejak saya di pondok ini mbak.

Informan 9

Mengulik tentang hasil yang dirasakan oleh Nurul Hidayah, salah satu santri pondok pesantren MISS Hadirul Ulum.

Identitas Informan

Nama : Nurul Hidayah
Usia : 18 tahun
Jabatan : Santri Putri Pondok Pesantren
Waktu Pelaksanaan Wawancara : 6 Januari 2023

Isi Wawancara

1. Apakah anda merasakan hasil atau perubahan setelah anda menjadi santri di pondok pesantren MISS Hadirul Ulum? Jika ada mohon dijelaskan bagaimana anda merasakannya?
Yang saya rasakan dalam peningkatan dari hasil sistem Pendidikan pondok pesantren adalah dalam bidang sosial, karena jujur ketika dirumah saya sangat pemalu, tpi setelah saya masuk dan menjadi santri disini saya rasa

saya sudah mempunyai jiwa sosial yang tinggi sehingga saya bisa gabung dengan berbagai kepanitiaan baik dipondok ataupun disekolah.

Informan 10

Mengulik tentang hasil yang dirasakan oleh Robi'ah Adawiyah, salah satu santri pondok pesantren MISS Hadirul Ulum.

Identitas Informan

Nama : Robi'ah Adawiyah
Usia : 18 tahun
Jabatan : Santri Putri Pondok Pesantren
Waktu Pelaksanaan Wawancara : 6 Januari 2023

Isi Wawancara

1. Apakah anda merasakan hasil atau perubahan setelah anda menjadi santri di pondok pesantren MISS Hadirul Ulum? Jika ada mohon dijelaskan bagaimana anda merasakannya?
Alhamdulillah saya rasa percaya diri saya bertambah karena dengan karakter suara saya yang bisa dibilang unik, saya memberanikan diri untuk ikut pelatihan qiro'ah yang tiba suatu saat, saya mengikuti lomba qiro'ah yang alhamdulillah saya mendapat juara lomba qiro'ah tingkat pondok pesantren.

Informan 11

Mengulik tentang hasil yang dirasakan oleh Ustadz Muamar, salah satu alumni pondok pesantren MISS Hadirul Ulum.

Identitas Informan

Nama : Muamar
Usia : 22 tahun
Jabatan : Alumni Pondok Pesantren
Waktu Pelaksanaan Wawancara : 11 Januari 2023

Isi Wawancara

1. Apakah anda merasakan hasil atau perubahan setelah anda menjadi alumni pondok pesantren MISS Hadirul Ulum? Jika ada mohon dijelaskan bagaimana anda merasakannya?

Hasil yang saya rasakan dari mondok saya adalah alhamdulillah saya bisa mempunyai pekerjaan sendiri dan bahkan saya menciptakan pekerjaan bagi teman saya. Dan yang saya lihat, kebanyakan alumni pondok kami kalo dimasyarakat itu minimal menjadi orang yang aktif dan menjadi tokoh masyarakat. Ketika di dunia kerja pun banyak alumni yang menciptakan pekerjaan bagi orang lain.

Informan 12

Menjelaskan mengenai faktor pendukung berjalannya sistem pendidikan pondok pesantren MISS Hadirul Ulum.

Identitas Informan

Nama : Andi
Usia : 27 tahun
Jabatan : Dewan asatidz Pondok Pesantren
Waktu Pelaksanaan Wawancara : 11 Januari 2023

Isi Wawancara

1. Apa saja faktor pendukung sistem pendidikan di pondok pesantren?
Hal yang mendukung sistem pendidikan pondok pesantren diantaranya adalah pemimpin yang kuat sehingga dapat melakukan perubahan. Pemimpin pondok pesantren Hadirul Ulum sekarang adalah pemimpin yang kuat dan bervisi yang matang untuk gambaran pondok hadirul ulum kedepan.

Informan 13

Mengulik tentang faktor pendukung sistem pendidikan pondok pesantren MISS Hadirul Ulum.

Identitas Informan

Nama : Faqih Fatihin
Usia : 18 tahun
Jabatan : Santri putra Pondok Pesantren
Waktu Pelaksanaan Wawancara : 6 Januari 2023

Isi Wawancara :

1. Apa saja faktor pendukung sistem pendidikan di pondok pesantren?
Salah satu faktor pendukung berjalannya sistem Pendidikan di pondok kami adalah sarana dan prasarana, oleh karenanya kami berusaha memenuhi semua sarana prasarana dan fasilitas agar tujuan yang hendak tercapai dapat mudah terwujud.

Informan 14

Mengulik tentang faktor pendukung sistem pendidikan pondok pesantren MISS Hadirul Ulum.

Identitas Informan

Nama : Fika Wafa
Usia : 25 tahun
Jabatan : Pengurus MTT Pondok Pesantren
Waktu Pelaksanaan Wawancara : 11 Januari 2023

Isi Wawancara :

1. Apa saja faktor pendukung sistem pendidikan di pondok pesantren?
Salah satu faktor pendukung sistem Pendidikan pondok pesantren adalah kurikulum. Oleh karenanya kami selalu berusaha mengembangkan kurikulum pada setiap tahunnya dan mengevaluasi setiap detail kurikulum yang sehingga ketika ada yang kurang maka akan diganti dengan yang lebih baik. Dan ketika ada yang pas maka harus dikembangkan.

Informan 15

Mengulik tentang faktor penghambat sistem pendidikan pondok pesantren MISS Hadirul Ulum.

Identitas Informan

Nama : Asik Fuadi
Usia : 27 tahun
Jabatan : Dewan Asatidz Pondok Pesantren
Waktu Pelaksanaan Wawancara : 11 Januari 2023

Isi Wawancara :

1. Apa saja faktor penghambat sistem pendidikan di pondok pesantren?
Profesionalisme santri tergantung pada profesionalisme tenaga pendidik, dan disitulah yang masih menjadi faktor penghambat dikarenakan profesionalisme tenaga pendidik yang kurang, masih sering terjadi tenaga pendidik yang tidak izin ketika tidak berangkat mbak.

Informan 16

Mengulik tentang faktor penghambat sistem pendidikan pondok pesantren MISS Hadirul Ulum.

Identitas Informan

Nama : Aina Syafiyah
Usia : 18 tahun
Jabatan : Pengurus Putri Pondok Pesantren
Waktu Pelaksanaan Wawancara : 11 Januari 2023

Isi Wawancara :

1. Apa saja faktor penghambat sistem pendidikan di pondok pesantren?
Faktor penghambat diantaranya yaitu santri yang sering pulang atau izin tidak jelas tujuan. Untuk menanggulangi permasalahan santri yang sering izin pulang, izin yang tidak jelas dan bahkan ada yang tidak izin, keadaan seperti ini sangat berpengaruh sekali pada proses peningkatan kualitas santri karena banyak materi diniyah yang tertinggal. Keadaan ini kami siasati dengan cara memberi izin 4x dalam tiap periode perekaban absen yakni tiap 1 bulan.

Catatan Lapangan 1

Tanggal : Jum'at, 30 September 2022

Waktu : 19.30 Wib s/d selesai

Lokasi : Pondok Pesantren Hadirul Ulum Pemaalang

Kegiatan : Permohonan izin penelitian, wawancara

Deskripsi :

Pada hari Jum'at, 30 September 2022 peneliti mendatangi Pondok Pesantren Hadirul Ulum Pemaalang dengan tujuan untuk memohon perizinan penelitian skripsi peneliti yang pada waktu itu baru memasuki penyusunan proposal skripsi. Dalam hal ini peneliti menemui Ibu Nyai Saruni binti Sudirman selaku istri dari pendiri Pondok Pesantren Hadirul Ulum Pemaalang. Kemudian dalam hal ini beliau memberi izin dan mempersilakan peneliti untuk mengurus segala keperluannya serta bisa menghubungi pihak pengurus baik putra maupun putri jika butuh bantuan atau ada kesulitan. Hal ini beliau sampaikan karena menurutnya, jika kita hendak bertemu dengan pihak pengasuh maka kita akan mengalami kesulitan karena kesibukan mereka. Oleh karena itu Ibu nyai memberi wewenang kepada peneliti untuk berkoordinasi sepenuhnya dengan pihak pengurus saja.

Setelah selesai mengurus perizinan penelitian, kemudian peneliti menyambangi ketua unit putri Pondok Pesantren Hadirul Ulum Pemaalang untuk menyampaikan maksud tujuan dan sekaligus juga menyampaikan apa yang dimandatkan ibu Nyai tadi, beliau menyampaikan bahwa dalam mengatasi permasalahan *out put* santri yang kurang berkualitas, pondok kami melaksanakan program yang membantu peningkatan *life skills* santri yaitu kegiatan rutin tahasus pagi, Pendidikan diniyah, jam tambahan yang biasanya diisi dengan belajar bahasa asing yaitu inggris dan jepang juga belajar mapel umum yaitu matematika, IPA bahkan sastra. Pondok kami juga mengadakan lomba-lomba seperti sains,

pidato dan cerdas cermat. Kemudian tidak ketinggalan ada KSHU, kantin pondok serta penghijauan yang dilakukan sebagai upaya peningkatan *vokasional skills*. Setelah melakukan koordinasi dengan ketua unit putri, kemudian peneliti menemui ketua unit putra Pondok Pesantren Hadirul Ulum Pemalang dengan maksud dan tujuan yang sama.

Setelah mengantongi izin dari seluruh pihak, kemudian peneliti mencoba melihat dan mengamati keadaan Pondok Pesantren Hadirul Ulum Pemalang guna kebutuhan penelitian. Namun dalam hal ini peneliti tidak begitu banyak mengambil data.

Catatan Lapangan 2

Tanggal : Rabu, 28 Desember 2022

Waktu : 13.00 Wib s/d selesai

Lokasi : Pondok Pesantren Hadirul Ulum Pemalang

Kegiatan : Wawancara dan Observasi

Deskripsi :

Pada hari ini peneliti kembali mendatangi Pondok Pesantren Hadirul Ulum Pemalang dan melakukan observasi dengan didampingi oleh salah satu pengurus unit putri Pondok Pesantren Hadirul Ulum Pemalang yakni ustadzah Ashari Mawardah. Dalam kesempatan ini peneliti mencari informasi lebih dalam mengenai beberapa hal tentang Pondok Pesantren Hadirul Ulum Pemalang. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan ustadz Fikri Luthfi selaku pengurus senior Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum Pemalang. Pada kesempatan ini peneliti menggali informasi tentang latar belakang berdirinya pondok pesantren MISS Hadirul Ulum serta bagaimana upaya yang dilakukan untuk meningkatkan *life skills* santri dibidang sosial dan akademiknya.

Selain yang tersebut diatas, peneliti juga mengulik tentang bagaimana cara yang dilakukan agar santri semangat belajar, terkhusus kepada pengurus karna mereka tidak mendapat upaah sepeserpun, serta memnjelaskan upaya yang dilakukan pondok pesantren dalam meningkatkan kecakapan vokasional. Informasi ini diperoleh dari ketua Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum.

Catatan Lapangan 3

Tanggal : Kamis, 29 Desember 2022

Waktu : 13.00 Wib s/d selesai

Lokasi : Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum Pernalang

Kegiatan : Wawancara dan Observasi

Deskripsi :

Pada kesempatan ini peneliti kembali mendatangi Pondok Pesantren Hadirul Ulum Pernalang. Pada hari ini peneliti menemui beberapa pengurus putri yaitu ustadzah Ashari Mawardah dan ustadzah Hidayatu Solekha. Bersama kedua ustdzah tersebut, peneliti melakukan wawancara untuk menggali lebih dalam mengenai sistem pendidikan yang diberlakukan di pondok pesantren MISS Hadirul Ulum, upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kecakapan sosial dan akademik santri, bersama ustadzah tersebut pula diperoleh informasi mengenai cara yang dilakukan pondok pesantren MISS Hadirul Ulum dalam mengatasi persoalan *out put* santri yang kurang berkualitas, kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan kecakapan personal serta tingkat aktualisasi kecakapan akademik dengan program pendidikan yang cukup padat, serta mengetahui upaya dalam meningkatkan kecakapan sosial.

Pada kesempatan ini beliau juga menemani dan membantu peneliti untuk observasi di lingkungan Pondok Pesantren Hadirul Ulum Pernalang untuk mengamati keseharian santri Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum. Peneliti juga

diperbolehkan untuk menggali informasi melalui dokumen resmi Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum.

Catatan Lapangan 4

Tanggal : Jum'at, 6 Januari 2023

Waktu : 13.00 Wib s/d selesai

Lokasi : Pondok Pesantren Hadirul Ulum Pemasang

Kegiatan : Wawancara dan Observasi

Deskripsi :

Pada hari ini, peneliti kembali mendatangi Pondok Pesantren untuk menggali informasi yang dibutuhkan yaitu mengenai kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan meningkatkan kecakapan sosial santri serta mewawancarai beberapa santri yang diambil secara acak tentang hasil apa yang didapatkan dari mengikuti sistem pendidikan pondok pesantren MISS Hadirul Ulum dan menggali informasi mengenai faktor penghambat dari sistem pendidikan Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum. Setelah mengambil data dengan metode wawancara selesai, peneliti melanjutkan mengobservasi mengenai faktor pendukung sistem pendidikan pondok pesantren MISS Hadirul Ulum.

Catatan Lapangan 5

Tanggal : Rabu, 11 Januari 2023

Waktu : 14.00 Wib s/d selesai

Lokasi : Pondok Pesantren Hadirul Ulum Pemasang

Kegiatan : Observasi dan Dokumentasi

Deskripsi :

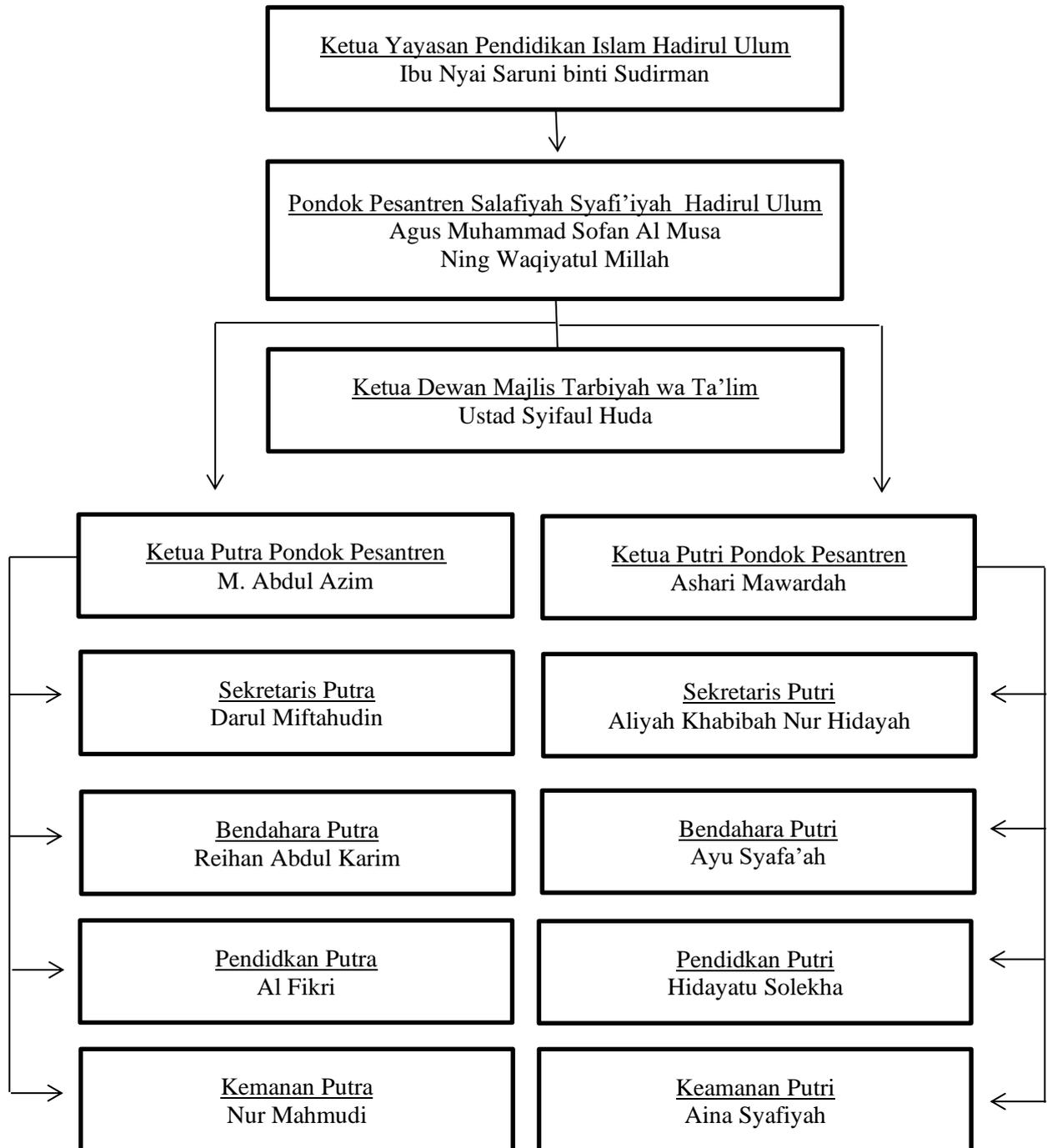
Pada hari ini peneliti telah membuat janji dan mengatur waktu untuk dapat bertemu dan melakukan koordinasi dengan sekretaris unit putra dan sekretaris unit putri guna pengambilan data berupa dokumentasi-dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian seperti profil lembaga, jumlah santri dan lain sebagainya. Setelah bertemu, melihat, mengamati berkas-berkas dokumen kemudian peneliti meminjam beberapa dokumen yang diperlukan dalam penelitian untuk difoto copy atau digandakan yang selanjutnya akan dipilah dan dimasukkan kedalam tulisan peneliti. Selain pengambilan data berupa berkas dan dokumen, peneliti juga mendapatkan kesempatan untuk melakukan pengecekan secara langsung terhadap kevalidan data, seperti halnya pada berkas dokumen sarana dan prasarana.

DATA JUMLAH SANTRI

No	Tahun Pelajaran	Jumlah		
		Laki-Laki	Perempuan	Total
1	2015 – 2016	129	67	196
2	2016 – 2017	127	71	198
3	2017 – 2018	101	74	175
4	2018 – 2019	112	70	182
5	2019 – 2020	102	83	185
6	2020 – 2021	103	83	186
7	2021-2022	106	66	172

STRUKTUR ORGANISASI

PONDOK PESANTREN MISS HADIRUL ULUM





KOMPLEK PUTRI AL-FIRDAUS

MAHADUL ISLAMIYAH SALAFIYAH SYAFIYAH HADIRUL ULUM

Alamat: Jl. Kedungpedati, Rt:02/Rw:05 Desa Tasikrejo, Kecamatan Ulujami,
Kabupaten Pemalang (52371)

AGENDA KEGIATAN

Harian, Mingguan, Bulanan dan Tahunan

Tahun Pelajaran 2022/2023

❖ KEGIATAN HARIAN

1. Jama'ah Sholat Shubuh : Pukul 04.30 Wib
2. Takhasus Pagi : Pukul 05.30 Wib
3. Sekolah Pagi Formal : Pukul 06.45 Wib
4. Sekolah Pagi Diniyah As Salaf Al Khos : Pukul 07.45 Wib
5. Sekolah Madrasah Sore : Pukul 15.45 Wib
6. Jama'ah Sholat Maghrib : Pukul 18.00 Wib
7. Ngaos Al-Qur'an : Pukul 18.30 Wib
8. Jama'ah Sholat Isya : Pukul 19.00 Wib
9. Jam Belajar : Pukul 19.30 Wib
10. Takhasus : Pukul 20.30 Wib

❖ KEGIATAN MINGGUAN

1. Sholawat Ma'al Barzanji : Jum'at Pagi
2. Ngaji Risalatul Mahid : Malam Kamis
3. Setoran Hafalan : Malam Ahad
4. Pelatihan Qiro' : Malam Ahad
5. Lalaran Kubro : Malam Senin
6. Musyawarah : Malam Senin
7. English Course : Malam Selasa
8. Sapu Bersih : Selasa Pagi
9. Ngaji Qur'an Jum'at di Baitul Isti'anah : Jum'at Pagi
10. Ro'an Jum'at : Jum'at
11. Praktik Ibadah : Malam Rabu

❖ KEGIATAN BULANAN

- | | |
|---|-----------------------|
| 1. Khotmil Qur'an | : Jum'at Kliwon |
| 2. Khitobah Putra | :Malam Jum'at Kliwon |
| 3. Khitobah Putri | : Jum'at Wage Siang |
| 4. Dzikrul Ghofilin | : Malam Jum'at Pahing |
| 5. Lomba Cerdas Cermat | : Malam Jum'at Legi |
| 6. Bahtsul Masail Organisasi Daerah | : Malam Jum'at Pon |
| 7. Musyawarah Kubro Pengrus Putra Putri | : Malam Jum'at Wage |

❖ KEGIATAN TAHUNAN

1. Penerimaan Santri Baru
2. Muwadda'ah dan Iftitakh Pondok Pesantren
3. Khaul Almaghfurlah Romo Kyai Chadirin Nur Choiruddin bin Jailani
4. Tasyakuran Tahun Baru Islam
5. Takbir Keliling
6. Examination Test Semester Ula
7. Event Akbar Lomba-lomba Organisasi Daerah
8. Maulud Nabi Muhammad Saw
9. Peringatan Isro' Mi'roj
10. Final Examination (Semester Tsani)
11. Muwadda'ah
12. Khataman Seribu Fatikhah/ Sya'banan
13. Karnafal dan HUT YAPIHU
14. Khaul Mbah Jailani bin Romli dan Mbah Amenah binti H. Sidiq
15. Haflah Akhirussannah
16. Ngaji Pasaran



KOMPLEK PUTRI AL-FIRDAUS

مدرسة الإسماعيلية السلفية الشافعية
MADIRUL ISLAMIAH SALAFIYAH SYAFIYAH HADRUL ULUM

Alamat: Jl. Kedungpedati, Rt:02/Rw:05 Desa Tasikrejo, Kecamatan Ulujami,
Kabupaten Pemalang (52371)

**TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB STAFF PENDIDIKAN KOMPLEK
PUTRI AL FIRDAUSTAHUN PELAJARAN 2021/2022**

1. MERANCANG, MENJALANKAN DAN MENDISIPLINKAN PROGRAM-PROGRAM DAN KEGITAN DI KOMPLEK PUTRI AL FIRDAUS DAN PONDOK PESANTREN MISS HADRUL ULUM PEMALANG
2. BERTANGGUNGJAWAB ATAS JALANNYA SELURUH KEGIATAN
3. SETIAP STAFF PENDIDIKAN BAIK PUTRA MAUPUN PUTRI SECARA OTOMATIS MERANGKAP SEBAGAI PANITIA LOMBA BELAJAR KHITOBAH BAIK SECARA INTRA DI KOMPLEK PUTRI AL FIRDAUS MAUPUN ANTAR KOMPLEK YAKNI BERSAMA KOMPLEK PUTRA AL JIHAD
4. MENITIKFOKUSKAN PADA BIDANG PENDIDIKAN BAIK SEKOLAH MAUPUN LAINNYA YANG BERNAFASKAN TA'LIM, TARBIYAH DAN TADZIB
5. TERUS BERUPAYA DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI, BAKAT DAN SKILL MASING-MASING SANTRI
6. MENITIKBERATKAN PADA PROSES DAN HASIL PENCAPAIAN SANTRI DALAM HAL PRESTASI BAIK PRESTASI AKADEMIK MAUPUN NON AKADEMIK.

Mengetahui,

KEPENGURUSAN KOMPLEK PUTRI AL FIRDAUS

PERIODE 2022/2023

KETUA

STAF PENDIDIKAN

ASHARI MAWARDAH

HIDAYATU SOLEKHA

FOTO-FOTO DOKUMENTASI



Pendiri Pondok Pesantren MISS Hadirul Ulum



Tausiyah Pengasuh



Proses wawancara



Peningkatan *academic skill*



Peningkatan *academic skill*



Peningkatan *social skill*



Peningkatan social skill



Pelatihan personal skill



Peningkatan *personal skill*



Peningkatan *personal skill*



Peningkatan *social skill*



Peningkatan *vocasional skill*





Peningkatan social skill



Faktor Pendukung (Pemimpin yang kuat)



Kesederhanaan santri dalam bersosial



Peningkatan *personal skill* bersama masyarakat



Peningkatan vocational skill



Peningkatan vocational skill

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Dzul Fatur Rochmah
Tempat/ Tanggal Lahir : Banyumas, 20 Januari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Status Pernikahan : Belum Menikah
Alamat : Jl. Sidayasa Rt. 01 Rw. 06, Desa Kedungrandu,
Kecamatan Patikraja, Kabupaten Banyumas, Jawa
Tengah.
No Telp : +6285326600935
Email : Dzulfaturrochmah.200100@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 03 Kedungrandu
SMP : SMP N 1 Patikraja
SMA : MA SS Hadirul Ulum Pernalang
Sarjana (S1) : UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan
Judul Skripsi : Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Dalam
Meningkatkan *Life Skill* Santri di Pondok Pesantren
MISS Hadirul Ulum Pernalang.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan – Rowolaku KM.5 Kajen, Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan.uingusdur.ac.id |Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : DZUL FATUR ROCHMAH
NIM : 2118311
Fakultas/Prodi : FTIK / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**SISTEM PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN DALAM MENINGKATKAN
LIFE SKILLS SANTRI DI PONDOK PESANTREN MISS HADIRUL ULUM
KEDUNGPEDATI PEMALANG**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 19 Juni 2023



DZUL FATUR ROCHMAH
NIM. 2118311

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.